

## Alih Fungsi Pemanfaatan Lahan Di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi

Mutmainnah Patimbuk<sup>1</sup>, Harnida Wahyuni Adda<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Management Department, Faculty of Economics and Business, Tadulako University.  
Jl. Soekarno Hatta Km.9 Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia. Postal code: 94118

Ni Made Suwitri Parwati

Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Tadulako University.  
Jl. Soekarno Hatta Km.9 Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia. Postal code: 94118

\*Korespondensi penulis : [mutmainnahptmbk@gmail.com](mailto:mutmainnahptmbk@gmail.com)

### Abstract:

*The use of farmers' land in Karawana Village is a breakthrough that really helps farmers in increasing income. This community service activity aims to determine the transition of the function of the farmers' land from paddy fields to corn and tomato plants in Karawana Village, which is very helpful for farmers because after the earthquake and liquefaction resulted in total damage to irrigation canals which hampered the irrigation process to the rice fields. Therefore, the farmers approached the government and were given alkon tools (water suction machines) and the construction of artificial wells so that it really helped farmers, especially corn and tomato farmers, then regarding marketing management of the corn and tomato crops the farmers were able to manage. . This is very helpful in the process of increasing the income of farmers in Karawana Village.*

**Keywords :** Land Use, Corn & Tomatoes

### Abstrak:

Pemanfaatan lahan petani di Desa Karawana merupakan terobosan yang sangat membantu para petani dalam meningkatkan pendapatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui peralihan fungsi lahan para petani dari lahan persawahan padi ke tanaman jagung dan tomat di Desa Karawana sangat membantu para petani dikarenakan pasca gempa bumi dan liquifaksi mengakibatkan rusak totalnya saluran irigasi sehingga menghambat proses pengairan ke persawahan. Oleh karena itu para petani melakukan pendekatan kepada pemerintah dan diberikan alat alkon (mesin penghisap air) serta pembangunan sumur buatan sehingga sangat membantu para petani terutama petani tanaman jagung dan tomat, kemudian tentang manajemen pemasaran dari hasil panen tanaman jagung dan tomat para petani sudah mampu mengelolanya. Hal ini sangat membantu dalam proses meningkatkan pendapatan para petani di Desa Karawana.

**Kata Kunci :** Pemanfaatan Lahan, Jagung & Tomat

## **PENDAHULUAN**

Pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian. Peranan pertanian antara lain adalah menyediakan kebutuhan bahan pangan, mengurangi pengangguran, menyumbang pembangunan pedesaan dan pelestarian lingkungan hidup. Dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat di bidang pertanian, salah satunya dengan meningkatkan sumber daya manusia. Meningkatkan sumber daya manusia di bidang pertanian berarti memberdayakan petani, keluarganya, dan masyarakat desa melalui pendidikan nonformal di bidang pertanian. Kegiatan sosialisasi secara berkelanjutan diharapkan dapat membentuk pola pikir petani dan masyarakat desa agar lebih baik dan mampu menerapkan ilmu yang diberikan.

Ketahanan pangan merupakan salah satu kunci menghadapi potensi krisis global, sehingga menjadi salah satu alasan pemerintah dalam melakukan upaya mendorong ketahanan pangan melalui berbagai strategi dan kebijakan. Adapun langkah awal pemerintah dalam menjaga ketahanan pangan yaitu menjaga hasil bumi setiap desa yang memiliki persawahan dan kebun. Pengembangan potensi sumber daya alam menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta perkembangan perekonomian suatu daerah (Wahyuni, 2021). Pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun perekonomian nasional termasuk perekonomian daerah, karena sektor pertanian berfungsi sebagai penyedia bahan pangan untuk ketahanan masyarakat, sebagai instrument pengentasan kemiskinan, penyedia lapangan kerja dan lain sebagainya (Ayu Andira, 2022).

Desa Karawana merupakan bagian dari Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi yang kurang lebih 21 KM dari Kota Palu. Desa ini merupakan desa yang sedang berkembang dimana penduduknya hampir sebagian memiliki aktivitas/pekerjaan sebagai petani. Kondisi desa ini sangat memungkinkan perkembangan pertanian karena memiliki potensi lahan untuk dijadikan sebagai sumber mata pencarian pada tanaman jagung dan tomat, kedua tanaman ini banyak digunakan sebagai komoditas pertanian di lahan Desa Karawana saat ini yang semula digunakan sebagai persawahan tanaman padi, dikarenakan pada tanggal 28 september 2018 terjadi gempa bumi dan liquifaksi yang mengakibatkan rusak totalnya sistem irigasi sehingga menghambat pengairan ke persawahan oleh karena itu banyak petani di Desa Karawana mengalih fungsikan lahan mereka untuk penanaman tanaman jagung dan tomat.

Jagung merupakan tanaman pangan dunia yang terpenting selain gandum dan padi. Manfaat jagung tidak hanya sebagai bahan pangan, tetapi juga bahan pakan dan bahan industri lainnya. Kebutuhan akan tanaman ini semakin meningkat termasuk industri pangan dan pakan ternak, masyarakat mulai terbuka akan perubahan gaya hidup dan pola makan yang sehat sehingga peluang pasar semakin meningkat (Fiqriansyah, Dkk. 2021). Buah tomat merupakan salah satu bahan pangan yang memiliki kandungan antioksidan yang cukup tinggi. Antioksidan sendiri dapat membantu melindungi tubuh dari berbagai macam penyakit (Junnaeni, 2019).

### **IDENTIFIKASI MASALAH**

Setelah tragedi gempa bumi dan liquifaksi pada 28 September 2018, sistem irigasi pengairan ke persawahan menjadi rusak total sehingga menghambat aliran air, masalah yang dihadapi para petani yaitu lahan persawahan mereka menjadi kering total sehingga banyak dari para petani melakukan pengalihan lahan mereka dengan menggantikan tanaman jagung dan tomat, dimana tanaman ini hanya sedikit membutuhkan air sehingga sangat cocok dengan lokasi lahan saat ini. Kemudian masalah air yang digunakan untuk penyiraman tanaman, para kelompok tani meminta bantuan kepada Pemerintah Desa untuk pembuatan sumur buatan serta pengadaan alat alkon sedot, alat alkon sedot sangat membantu dalam proses penyiraman tanaman jagung dan tomat. Terdapat beberapa kelompok tani di setiap dusun di Desa Karawana, para kelompok tani sangat membutuhkan pupuk dengan jumlah yang banyak tetapi terkendala oleh biaya, sehingga banyak dari para petani melakukan pendekatan serta kerja sama dengan pemerintah desa untuk meminta bantuan subsidi pupuk kepada pemerintah pusat sehingga dapat membantu para petani dalam biaya pembelian pupuk tanaman. Kemudian masalah mengenai kepemilikan lahan petani, lahan yang digunakan sangat sempit sehingga banyak dari para petani melakukan tumpang sari tanaman, hal ini sangat berpengaruh pada pendapatan hasil panen. Untuk masalah pemasaran, biasanya para petani melakukan penjualan langsung ke pengepul. Penjualan langsung kepada konsumen merupakan cara penjualan yang baik sehingga harga jual dapat diatur oleh petani langsung, selanjutnya dengan melakukan pendekatan pada pemilik toko atau swalayan yang menjual bahan baku makanan sehingga petani bisa menjualnya dengan harga tinggi, kemudian melakukan penjualan secara online (e-marketing). Hal inilah yang dapat mempengaruhi serta meningkatkan pendapatan petani dari hasil penjualan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertempat di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi, dengan melakukan survei lokasi terlebih dahulu yang merupakan tahapan awal yang sangat penting dalam merencanakan suatu kegiatan dimana dalam survei lokasi tersebut kita dapat mengetahui mana usaha tani yang menjanjikan hasil pendapatannya dari pengalihan lahan pasca gempa bumi dan liquifaksi di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Kemudian melakukan diskusi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh petani sehingga dapat membantu dalam mencari solusi dari permasalahannya, agar kedepannya petani mampu mengelola hasil pertanian dengan lebih baik serta dapat meningkatkan pendapatan dari hasil tanaman jagung dan tomat. Ikut melakukan pemanenan, dari pemanenan tersebut kami dapat melihat sejauh mana meningkatnya usaha tani dari tanaman jagung dan tomat di Desa Karawana.

## **HASIL DAN PEMBAHSAN**

Pelaksanaan awal kegiatan dengan melakukan survei lokasi terlebih dahulu dimana merupakan tahapan awal yang sangat penting dalam merencanakan suatu kegiatan, sehingga dalam survei lokasi tersebut kita dapat mengetahui mana usaha tani yang menjanjikan hasil pendapatannya dari pengalihan lahan pasca gempa bumi dan liquifaksi.



Gambar. 1. Diskusi dengan petani di Desa Karawana

Melakukan diskusi terlebih dahulu sebelumnya dengan para petani, di mana dari hasil diskusi didapatkan keluhan dari para petani mengenai harga pupuk serta pendapatan hasil penjualan. Hal inilah yang mempengaruhi proses perkembangan dari usaha tani tanaman jagung dan tomat. Pemerintah Desa sudah memberikan subsidi pupuk akan tetapi subsidi

pupuk yang diterima tidak setiap bulan dan hanya pada waktu tertentu saja, sehingga banyak dari para petani membeli langsung pupuk ke toko pupuk tanaman. Solusi saat ini yang dapat membantu para petani yaitu dengan melakukan pendekatan kepada pemerintah agar supaya membantu dengan melakukan subsidi pada harga pupuk setiap beberapa bulan sehingga dapat membantu para petani. Subsidi tentunya akan membantu masyarakat memenuhi kebutuhan ekonominya dengan harapan ekonomi mereka akan secara bertahap membaik, kemudian subsidi juga dapat mencegah dari kebangkrutan usaha mereka (Anugrah, 2022).

Jumlah petani jagung memiliki perbandingan yang sangat jauh dimana jumlah petani jagung lebih banyak dibandingkan jumlah petani tanaman tomat, hal ini dikarenakan permintaan pasar pada jagung sangat tinggi sehingga lebih banyak petani jagung di Desa Karawana. Di bawah ini merupakan persentase jumlah petani jagung dan tomat:

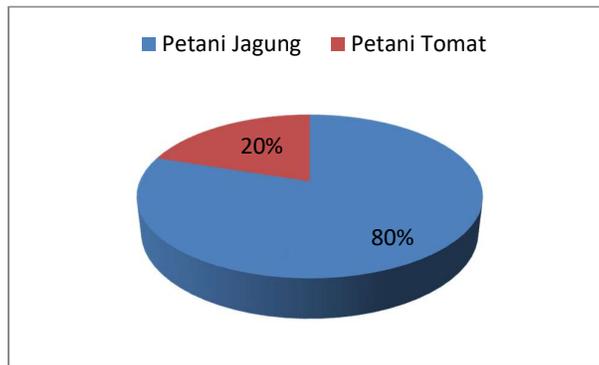


Diagram Persentase jumlah petani jagung dan tomat



Gambar. 2. Tanaman Jangung

Jagung merupakan komoditas makanan pokok manusia dan sering digunakan untuk pakan ternak serta bahan industri seperti pembuatan pelet, sehingga banyak dari petani di Desa Karawana menggunakan lahannya untuk ditanami jagung, karena sangat menjanjikan dalam meningkatkan perekonomian petani, beberapa kelompok tani yang tersebar didusun 1 dan dusun 4 bekerja sama dan memanfaatkan lahan mereka untuk menanam jagung. Waktu panen tanaman jagung sekitar 4 bulan dimana dari hasil panen jagung dipisahkan antara jagung dikonsumsi manusia dan jagung yang digunakan sebagai pakan ternak serta bahan industri seperti pembuatan pelet, dimana jagung pakan ternak dan bahan industri terlebih dahulu dijemur beberapa hari agar memiliki tekstur yang padat kemudian dijual langsung ke pengepul atau konsumen. Jagung yang dikonsumsi manusia dapat diolah kembali dengan sediaan macam-macam produk seperti salad buah, keripik dan masih banyak lagi hal ini juga dapat meningkatkan harga jual dari buah jagung. Jagung merupakan salah satu produk pertanian yang bisa dikembangkan sebagai produk agroindustri, karena daya saing yang dimiliki komoditas jagung di skala nasional cukup baik (Lak-Lak, 2019).



Gambar. 3. Tanaman Tomat

Pertanian tanaman tomat merupakan usaha tani yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi, diketahui dari salah satu petani yang ada di Desa Karawana yang memiliki usaha tani tanaman tomat, dimana pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Pada usaha tani tanaman tomat dari salah satu petani yang ada di Desa Karawana, dengan menyiapkan lahan serta bibit tanaman tomat yang akan ditanam, bibit yang digunakan merupakan bibit yang dibeli dari toko pertanian bibit tanaman dengan harga 2 jutaan didapatkan 8 bungkus bibit tanaman tomat, bibit yang dibeli dapat ditanam pada lahan kurang lebih 1 hektar, lahan yang di gunakan terlebih dahulu di bajak dengan alat traktor, kemudian

ditanam secara manual dengan jarak kurang lebih 30 cm. Selanjutnya dilakukan perawatan dengan penyiraman air serta pemberian pupuk agar tanaman tomat dapat hidup dengan lebih sehat serta terjauh dari serangan hama. Setelah 3-4 bulan tanaman tomat siap dipanen, pemanenan dilakukan dengan cara manual yaitu pemetikan, dalam proses sekali pemanenan biasanya dilakukan penyewaan kariawan kurang lebih 2-4 orang kariawan agar lebih cepat dalam proses pemetikan tomat dengan upah yang didapatkan dari sekali panen yaitu Rp.40.000/orang dan dari hasil satu kali penanaman tanaman tomat dapat dipanen kembali sampai 3 kali panen, hasil pemanenan biasanya langsung diangkut oleh pengepul dan disalurkan langsung ke pasar dan dijual kepada konsumen. Dalam meningkatkan hasil penjualan dilakukan pendekatan terhadap sistem pemasaran baik dari petani (produsen), pedagang pengepul, pedagang pengecer dan konsumen. Banyak cara untuk meningkatkan pendapatan penjualan mulai dari penjualan secara langsung kepada konsumen sehingga harga dapat ditentukan oleh petani itu sendiri, dapat juga melakukan pendekatan dan penawaran kepada pengepul bahan industri untuk bahan pembuatan pelet (pakan ternak) sehingga harga jual bisa lebih meningkat dan mendapatkan keuntungan penjualan yang lebih, kemudian pemasaran media internet. Pemasaran dengan pemanfaatan media internet atau elektronik marketing (e-marketing) dapat meningkatkan penjualan secara signifikan (Hapsawati, 2021).

## **KESIMPULAN**

Pemanfaatan lahan petani di Desa Karawana pasca gempa bumi dan liquifaksi dari lahan persawahan padi kemudian dialihkan menjadi lahan tanaman jagung dan tomat merupakan terobosan yang sangat membantu para petani dalam meningkatkan pendapatan.

## **ACKNOWLEDGMENT**

Banyak pihak yang ikut serta membantu, mendoakan serta memberikan semangat dalam proses pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih sebanyak – banyaknya kepada yang terhormat:

- 1) Harnida Wahyuni Adda, SE., MA., PhD. Selaku Koordinator Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako
- 2) Dr. Juliana Kadang, SE, MM selaku ketua kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako
- 3) Dr. Ni Made Suwitri Parwati, SE, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah Stephen Soen, Herry Sugianto, Ricky Theodorus, Supeni Anggraeni Mapusari. 2022. *Subsidi Di Indonesia*. Wacana Ekonomi : Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akutansi. 21(1) : 84-92.
- Ayu Andira, 2022. *Strategi Pengembangan Perekonomian Masyarakat Pasca Gempa Di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman*. Journal of Economics and Business Management. 2(1) : 01-09.
- Hapsawati Taan, Djoko Lesmana Radji, Herlina Rasjid, Indriyani. 2021. *Social Media Marketing Untuk Meningkatkan Brand Image*. SEIKO: Journal Of Management & Business. 4(1) : 315-330.
- Junnaeni, Endang Mahati, Nani Maharan, 2019. *Ekstrak Tomat (Lycopersicon Esculentum Mill) Menurunkan Kadar Glutation Darah Tikus Wistar Hiperurisemia*. JKD : Jurnal Kedokteran Diponegoro. 8(2) : 2540-8844.
- Lak-Lak Nazhat El Hasanah & Dessy Isfianadewi. 2019. *Diversifikasi Pangan Olahan Jagung Manis Sebagai Upaya Pengembangan Agroindustri di Desa Soropaten*. Jurnal Pengabdian masyarakat J-DINAMIKA. 4(1) : 2503-1031.
- Marlinda Mulu, Rudolof Ngalu, Frans Laka Lazar. 2020. *Pola Tanam Tumpang Sari di Desa Satar Punda Barat, Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Agrokreatif : Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat. 6(1) : 72-78.
- M. Fiqriansyah W, Syalsa Aulia Putri, Risma Syam, A. Sri Rahmadani, Trinita Noviasita Frianie, Sintiya Anugrah R.L, Yustika Indah Sari N, Andi Nurul Adhayani, Nurdiana, Fauzan, Nur Asisa Bachok, Andi Magfira Manggabarani, Yunita Dwi Utami 2021. *Teknologi Budidaya Tanaman Jagung (Zea Mays) Dan Sorgum (Sorghum Bicolor (L.) Moench)*. Penerbit Jurusan Biologi FMIPA UNM. ISBN 978-623-94869-7-6.
- Wahyuni, R.E & Nurdian, Y. (2021). *Pemberdayaan Usaha Mikro Minuman Jamu Beras Kencur Melalui Pasar Digital di Ranuklidungan, Pasuruan*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 5(1) : 2581-1932.